

PERSONALIZING

Keterampilan Konseling

SPK03

Sigit Sanyata

sanyatasigit@uny.ac.id

Mempersonalisasi

Keterampilan mempersonalisasi

- **mempersonalisasi arti**
- **mempersonalisasi masalah**
- **mempersonalisasi tujuan**
- **perasaan tentang arti, masalah dan tujuan**

Personalizing Meaning

- **Respon konselor yang memungkinkan konseli memahami pengalaman yang dialami**
- **Menghubungkan arti dan pengalaman konseli**
- **Konselor berupaya untuk menjawab “Apa pengaruh situasi itu terhadap konseli?”**

Personalizing Meaning

- **Personalisasi tema umum yang menyediakan dasar bagi pembuatan respon yang dipersonalisasi**
- **Internalisasi pengalaman yang memungkinkan konseli memperhitungkan pengalaman mereka**
- **Personalisasi implikasi, konseli dapat mengembangkan implikasi pribadi**

Personalizing Problem (1)

Mengkonseptualisasikan masalah

Konseli : “Saya marah sekali pada mereka, mereka memberi kesempatan tetapi kemudian mencabutnya kembali.”

Konselor : “Anda merasa kecewa karena kesempatan anda telah hilang?”

Personalizing Problem (2)

Menginternalisasi masalah

Konseli : “**Saya marah sekali pada mereka, mereka memberi kesempatan tetapi kemudian mencabutnya kembali.**”

Konselor : “**Anda merasa frustrasi karena anda tidak dapat berinisiatif?**”

Personalizing Problem (3)

Mengkonkritkan masalah

Konseli : “Saya tidak yakin jika saya sendirian dapat membuat keputusan penting seperti ini.”

Konselor : “Anda merasa putus asa untuk meyakini kemampuan diri anda sendiri sebagaimana ditunjukkan ketidakmampuan anda dalam membuat keputusan?”

Personalizing Problem (4)

Mengkonfrontasikan masalah

Konfrontasi dalam bentuk ;

- **Tingkah laku yang tidak sesuai dengan perkataan**
- **Bagaimana konseli berkata dan merasa dengan bagaimana ia nampak**
- **Antara bagaimana konseli sekarang dengan bagaimana keinginannya**
- **Antara yang dipikirkan dengan tindakan**
- **Antara kekuatan dan kelemahan**

Personalizing goals

- **mengkonseptualisasikan aset**
- **menginternalisasi aset**
- **mengkongkritkan aset**
- **mengkronfrontasikan aset**

Sumber

- Carkhuff, Robert R. 1983. The art of helping. Massachusetts: Human Resource Development Press Inc.
- Soli Abimanyu dan Thayeb Manrihu. 1996. Teknik dan Laboratorium Konseling. Depdikbud Dirjen Dikti.